

---

---

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TERINTEGRASI DENGAN  
PENDIDIKAN NILAI DAN MORAL PADA MATA PELAJARAN PPKn  
SMA KELAS X**Zuraidah Adlina<sup>1</sup>, Sumilah<sup>2\*</sup><sup>1,2</sup> Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara<sup>1</sup> [zuraidahadlina@fkip.uisu.ac.id](mailto:zuraidahadlina@fkip.uisu.ac.id), <sup>2</sup> [sumilah2302@gmail.com](mailto:sumilah2302@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar terintegrasi pendidikan nilai dan moral kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Pengembangan bahan ajar dibuat karena bahan ajar yang sebelumnya belum terintegrasi dengan pendidikan nilai dan moral. bahan ajar tersebut dibuat karena merosotnya nilai moral siswa pada saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Research and Development (R & D) menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu Define, Design, Develop, Disseminate dengan metode penelitian yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif (Mixed Methods). Uji coba produk dilakukan pada kelompok kecil yaitu 35 orang siswa kelas X dan guru mata pelajaran PPKn. Hasil penelitian dimana pada tahap validasi ahli terdiri atas 3 orang validator yaitu 1 orang validasi ahli materi oleh dosen, 1 orang validasi ahli materi oleh guru mata pelajaran PPKn, dan 1 orang validasi ahli bahasa dengan skor rata-rata 3,55 dengan persentase 88,95% mendapatkan kriteria sangat baik atau "sangat valid". Pada tahap uji coba untuk mengetahui kepraktisan penggunaan bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral menggunakan uji coba kelompok kecil (respon siswa) dan respon guru memperoleh skor dengan rata-rata 3,39 dengan persentase 84,86% dan memperoleh kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan pengembangan bahan ajar PPKn terintegrasi pendidikan nilai dan moral Kelas X yang sudah dikembangkan adalah valid dan praktis sehingga layak untuk digunakan.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Bahan Ajar, Terintegrasi, Nilai dan Moral

**Abstract:** This study aims to develop the integrated teaching materials for value and moral education for class X of Private SMA PAB 8 Saentis, Percut Sei Tuan, Sub-District Deli Serdang Regency. The development of teaching materials was made because the previous teaching materials had not been integrated with value and moral education. These teaching materials are made because of the decline in the moral values of the students at this time. This research is a Research and Development (R & D) using 4D model consisting of 4 stages namely Define, Design, Develop, Disseminate with research methods namely qualitative and quantitative data types (Mixed Methods). Product trials were carried out in small groups of 35 students of class X and teacher of Civics. The results of the study where at the expert validation stage consisted of 3 validators, namely 1 material expert validation by the lecturer, 1 material expert validation by the teachers of Civics Subjects, and 1 linguist validation person with an average score of 3.55 with a percentage of 88,95% get very good or "very valid" criteria. At the trial stage to determine the practicality of using Civic teaching materials Integrated with Values and Morals Education using small group trials (student responses) and the teacher's response obtaining an average score of 3.39 with a percentage of 84,86% and obtaining very good criteria. So, it can be concluded that the development of Civics teaching materials integrated with Values and Morals Education for Class X that have been developed is valid and practical so that it is feasible to use.

**Keywords:** Development, Teaching Materials, Integrated, Values and Morals.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran yang digunakan sebagai sarana mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia diharapkan dapat mewujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari baik itu secara individu maupun anggota suatu masyarakat, dan sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, Darmadi (2010).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sebagai wadah untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu menjadikan manusia berakhlak mulia. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah suatu program pendidikan yang dicanangkan di sekolah dan perguruan tinggi untuk membentuk siswa mempunyai keterampilan berpikir kritis, analisis, bersikap demokratis, rasa cinta tanah air, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (Widodo, 2021). Oleh karenanya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, nilai dan moral memiliki peranan yang sangat penting karena dapat mengatur tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Agar tercapainya tujuan dari pembelajaran maka guru melakukan berbagai macam cara agar siswa tertarik dalam belajar. Sehingga diperlukannya bahan ajar yang praktis dan menarik untuk dipelajari siswa.

Bahan ajar sangat penting bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan bahan ajar mempermudah guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar ialah suatu bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Marno, 2019). Fery dan Irma (2020) menjelaskan bahwa bahan ajar juga diartikan dengan segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Pannen dalam Sugiarni (2021) bahan ajar merupakan bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang dijadikan sebagai penghubung oleh guru dan siswa untuk menyampaikan materi pelajaran.

Pembelajaran PPKn di SMAS PAB 8 difokuskan pada pencapaian siswa yang berkarakter, dan meningkatkan nilai moral siswa. Dengan begitu akan tercapainya generasi penerus bangsa yang berkarakter dan memiliki nilai moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi hal itu belum terealisasi dengan baik. Kenyataannya siswa mengatakan bahwa ketika belajar PPKn belum mendapatkan pengajaran pendidikan nilai dan moral secara maksimal. Maka dari itu diperlukannya bahan ajar yang terintegrasi dengan pendidikan nilai dan moral.

Menurut Majid dalam Kokasih (2021) bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai suatu bahan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Kurang menariknya bahan ajar yang digunakan siswa dan buku yang digunakan terlalu tebal maka siswa kurang berminat dalam membaca dan masih ada beberapa siswa yang tidak membawa buku paket PPKn yang disediakan dari sekolah. Sehingga peneliti berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar PPKn Terintegrasi dengan Pendidikan Nilai dan Moral Kelas X agar siswa memiliki ketertarikan untuk membaca serta memiliki nilai dan moral yang baik.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pembelajaran PPKn tersebut diharapkan dapat membentuk keterampilan berpikir kritis, analisis, bersikap demokratis, serta rasa cinta tanah air yang berdasarkan nilai dan moral Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi siswa yang berkarakter sesuai dengan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan pada Kurikulum 2013 dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan agar tercapainya kurikulum yang diinginkan yang berbasis karakter. Namun pada kurikulum yang sekarang ini terdapat proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dimana dikembangkan tema tertentu yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada saat ini moral remaja perlahan mulai terkikis oleh perkembangan zaman. Hal ini dapat terlihat dari norma dan moral dalam

masyarakat perlahan menunjukkan degradasi. Saat ini arus globalisasi berkembang begitu pesatnya sehingga dapat mengikis jati diri bangsa. Ketika pandemi Covid-19 terjadi kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan teknologi agar tetap dapat berkomunikasi dan belajar sebagai mana mestinya, meskipun daring (dalam jaringan/online) ataupun luring (luar jaringan) yang terbatas.

“Rendahnya mutu pendidikan juga disebabkan bukan saja kurangnya kemampuan akademis, tetapi juga kurangnya kesadaran moralitas” (Hardoko, dkk., 2014). Hal itu dapat kita simpulkan bahwa begitu pentingnya nilai moral tersebut dalam membentuk suatu karakter. Kemampuan akademis apabila dibarengi dengan nilai dan moral yang baik maka dapat mencapai siswa yang berkarakter.

Karakter merupakan suatu perilaku yang baik yang perlu dibangun pada diri siswa sesuai dengan hadis riwayat Tirmidzi yang berbunyi:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَفْرَبِكُمْ مِنِّي  
مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya : “Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi).

Melalui penataan yang hati-hati dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, diyakini dapat mengembangkan nilai dan moral siswa menjadi baik pada mata pelajaran PPKn yang berpotensi untuk menjadikan generasi penerus bangsa Indonesia yang bermoral.

Berdasarkan uraian di atas, metode mengajar yang dimiliki oleh guru masih belum memaksimalkan bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran PPKn di Sekolah Menengah Atas. Hal ini dikarena masih ada siswa yang keluar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini guru belum bisa merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul “Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi

dengan Pendidikan Nilai dan Moral pada Mata Pelajaran PPKn SMA Kelas X” dengan begitu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimaimana kepraktisan bahan ajar terintegrasi dengan pendidikan nilai dan moral pada mata pelajaran PPKn SMA kelas X?
2. Bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan bahan ajar yang terintegrasi pendidikan nilai dan moral pada mata pelajaran PPKn kelas X?

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui kepraktisan menggunakan bahan ajar terintegrasi nilai dan moral pada mata pelajaran PPKn SMA kelas X di SMA Swasta PAB 8 Saentis serta Mengetahui bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan bahan ajar terintegrasi pendidikan nilai dan moral pada mata pelajaran PPKn kelas X di SMA Swasta PAB 8 Saentis.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Penelitian pengembangan (Research and Development) merupakan suatu proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Mulyana, 2020). Penelitian dilaksanakan di SMA Swasta PAB 8 Saentis pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Target atau sasaran pada penelitian ini yaitu bahan ajar sampai pada tahap valid dan layak digunakan siswa. Subjek penelitian ini yakni ahli materi, ahli bahasa, guru dan siswa. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan prosedur dengan metode 4D yang dikembangkan oleh S. Thigharajan, Dorothy Semmel, dan Melvyn I, dimana langkah-langkah metode penelitian ini mulai dari tahap *define, design, develop, dan disseminate*. (Rosa, F. O, 2015).

Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat ukur atau alat pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat cara yaitu observasi (mengamati), wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data

kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014).

$$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor kriteria}} \times X$$

Keterangan :

P = Presentase kelayakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Validasi Produk

#### 1) Ahli Materi

Validasi untuk aspek materi dilakukan oleh 1 orang dosen FKIP Prodi PPKn Universitas Muslim Nusantara (UMN) Medan yaitu ibu Dra. Disna Anum., M.Pd, dan satu orang guru mata pelajaran PPKn di SMA Swasta PAB 8 Saentis yaitu ibu Nurbaiti Erna Silaban., S.Pd pada tabel berikut disajikan hasil validasi oleh validator ahli materi.

#### 2) Ahli Bahasa

Validasi untuk aspek bahasa dilakukan oleh 1 orang dosen bahasa di kampus Politeknik Tugu 45 Medan yaitu ibu Baby Arlita Lubis, S.Pd., M.Hum.

Berikut disajikan hasil validasi oleh validator materi dan bahasa.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Validasi Ahli**

No	Jenis Validasi	Skor
1	Validasi Ahli Materi (Dosen)	3.91
2	Validasi Ahli Materi (Guru)	3.38
3	Validasi Ahli Bahasa	3,5
<b>Total</b>		<b>10.79</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3.6</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Baik</b>
<b>Persentase</b>		<b>90.00%</b>

Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan penilaian oleh guru PPKn pada tabel, diketahui bahwa hasil analisis keseluruhan aspek oleh validator materi oleh dosen memiliki nilai rata-rata 3,91 dengan presentasi 97,91% dengan predikat sangat baik, hasil penilaian bahan ajar oleh guru

PPKn dengan rata-rata 3,38 dengan presentasi 84,52% dengan predikat sangat baik masing-masing memiliki beberapa revisi saran dan komentar yang diberikan oleh semua ahli materi baik dosen maupun guru PPKn.

## B. Tahap Pengembangan

Pada tahap validasi ini didapat hasil validasi media dari 3 orang validator ahli..

#### 1) Ahli Materi

Berdasarkan hasil penelitian kelayakan yang diberikan oleh validator ahli materi dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral adalah 1 orang dosen program studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Medan dan 1 orang guru PPKn di SMA Swasta PAB 8Saentis. Validasi ahli materi yang dilakukan oleh dosen PPKn UMN memperoleh skor rata-rata 3,91 dengan persentase 97,91% mendapatkan kriteria sangat baik.

Validator ahli oleh guru PPKn di SMA Swasta PAB 8Saentis dengan skor rata-rata 3,38 dengan persentase 84,52% memperoleh kriteria sangat baik dnegan beberapa revisi saran dan komentar yang diberikan oleh ahli materi. Maka dengan mendapatkan kriteria sangat baik maka bahan ajar tersebut memiliki materi yang layak untuk digunakan oleh siswa.

#### 2) Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan pada bahasa yang diberikan oleh validator ahli bahasa dalam bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral adalah 1 orang ahli bahasa oleh dosen bahasa di Politeknik Tugu 45 Medan. Berdasarkan validasi ahli bahasa diketahui bahwa hasil analisis keseluruhan aspek oleh validator memperoleh nilai rata-rata 3,5 dengan persentase 87,5%. Masih ada beberapa revisi saran dan komentar yang diberikan oleh vaidasi ahli bahasa maka dari itu setelah dilakukan revisi maka bahan ajar tersebut layak untuk digunakan.

#### b) Uji Coba Produk (Praktisi)

Pada tahap uji coba produk yang dilakukan adalah pengisian lembar angket yang dilakukan oleh siswa dan guru pada respon melalui wawancara. Pada pengisian angket ini peneliti memilih 1 orang guru PPKn dan 35 orang siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis untuk mengisi angket, dan mewawancarai guru PPKn dengan 6 orang

siswa untuk memberikan tanggapan mengenai bahan ajar terintegrasi dengan pendidikan nilai dan moral pada mata pelajaran PPKn SMA kelas X.

1) Respon Guru PPKn

Respon dari uji coba yang dilakukan melalui tahap uji coba kelompok kecil yang bertujuan untuk mengetahui kemenarikan dan kepraktisan bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral. Menurut guru PPKn di SMA Swasta PAB 8 Saentis bawa menggunakan bahan ajar sangat menarik disertai dengan soal-soal latihan sehingga memudahkan guru dalam pembelajaran. Tidak hanya itu saja guru dalam penggunaan bahan ajar tersebut tidak mengalami kesulitan hanya saja perlu beradaptasi dengan bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral karena buku ini masih baru digunakan. Guru PPKn memberikan nilai terhadap bahan ajar dengan rata-rata 3,38 dengan persentase 84,52% memperoleh kriteria sangat baik dengan beberapa revisi saran dan komentar yang diberikan oleh ahli materi. saran yang diberikan yaitu gambar yang terdapat pada penempatan nilai Pancasila agar diberikan warna terang dan untuk penggunaan warna kuning pada lingkaran tersebut agar diganti warna agar tulisan menjadi jelas terbaca.

Berdasarkan dari respon siswa yang diketahui oleh peneliti yang dilakukan dengan uji coba kelompok kecil baik itu dengan angket penilaian bahan ajar maupun wawancara maka dapat diperoleh hasilnya pada tabel berikut:

**Tabel 2. Penilaian Bahan Ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral**

No.	Aspek Penilaian	Skor	Persentase
1	Cover/sampul buku ajar menarik	3,06	76,43%
2	Materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3,37	84,29%
3	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	3,66	91,43%
4	Gambar, tabel, dan grafik sesuai	3,6	90,00%

	dengan materi		
5	Soal yang disajikan sesuai materi	3,49	87,14%
6	Penyajian pada buku bahan ajar secara rapi dan sistematis	3,54	88,57%
7	Kepraktisan pada buku bahan ajar	3,06	76,43%
8	Penampilan pada isi	3,26	81,43%
9	Kesimpulan pada buku	3,31	82,86%
10	Kesesuaian daftar isi dengan materi	3,6	90,00%
<b>Total</b>		<b>33,95</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,39</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Baik</b>	
<b>Persentase</b>		<b>84,86%</b>	

Maka dengan memperhatikan tabel tersebut dapat kita pahami bahwa bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral SMA Kelas X merupakan bahan ajar yang praktis dengan kriteria baik. Meskipun begitu bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral tersebut dapat dikatakan layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa maka peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar PPKn terintegrasi dengan pendidikan nilai dan moral tersebut sangat baik dan layak digunakan dengan tanggapan beberapa siswa. Dari ke-enam siswa menyatakan bahwa ketika belajar menggunakan bahan ajar PPKn terintegrasi dengan pendidikan nilai dan moral tersebut menarik. Mereka menyukai bahan ajar tersebut karena bahan ajar tersebut yang tidak terlalu tebal serta soal-soal yang terdapat juga sudah sesuai dengan materi dengan bahasa yang sudah baik dan baku. Hanya saja perlu menambahkan gambar di sampul dan warna yang lebih menarik. Namun perbaikan-perbaikan tersebut sudah dilakukan oleh peneliti.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh:

1. Bahan ajar PPKn terintegrasi pendidikan nilai dan moral dengan model pengembangan 4D yaitu melalui empat tahap

yang dilakukan dari tahap pendefinisian (define), tahap perencanaan (design), tahap pengembangan (develop), dan tahap penyebaran (disseminate), di mana pada tahap ini terdapat 3 orang validator ahli yaitu 1 orang ahli materi oleh dosen, 1 orang ahli materi oleh guru dan 1 orang ahli bahasa dengan skor rata-rata validasi yaitu 3,55 dengan persentase 88,95% mendapatkan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar terintegrasi dengan pendidikan nilai dan moral pada mata pelajaran PPKn praktis digunakan pada siswa dan guru kelas X SMA PAB 8 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Berdasarkan tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan bahan ajar yang terintegrasi pendidikan nilai dan moral pada mata pelajaran PPKn kelas X di SMA Swasta PAB 8 Saentis menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar sangat menarik disertai dengan soal-soal latihan sehingga memudahkan di mana guru memberikan nilai terhadap bahan ajar dengan rata-rata 3,38 dengan persentase 84,52% memperoleh kriteria sangat baik. Selanjutnya, berdasarkan respon siswa terhadap bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral SMA Kelas X bahwa bahan ajar yang praktis dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral layak digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral untuk kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis sangat layak digunakan. Oleh karenanya, disarankan kepada guru dan siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis menggunakan bahan ajar ini.

2. Bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral untuk kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis ini telah terbukti menambah wawasan materi dalam pembelajaran PPKn sehingga bagi guru kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis disarankan dapat menjadikan referensi bahan ajar ini dalam mengembangkan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran PPKn di kelas.

3. Bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis dikembangkan hanya

sebatas valid dan praktis. Oleh karenanya, bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian bisa melanjutkan sampai pada tahap praktikalitas dan desiminasi.

4. Penelitian ini hanya mengembangkan bahan ajar PPKn Terintegrasi Pendidikan Nilai dan Moral untuk kelas X SMA/SMK/Sedrajat diharapkan dikemudian hari peneliti lainnya dapat mengembangkan bahan ajar yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Moh. Fery., & Anindiati, Irma. (2020). *E-Learning Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UMM Press.
- HR. Tirmidzi. *Hadis Tentang Akhlak Beserta Penjelasan Lengkapnya*. Berita Update. Diakses 4 Mei, 2022, dari <https://kumpparan.com/berita-update/hadist-tentang-akhlak-beserta-penjelasan-lengkapnya-lusc0nfQtp0>
- Kokasih, E. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyana, Aina. (2020). *Penelitian Pengembangan (Research and Development) Pengertian, Tujuan, dan Langkah-Langkah R&D. Pendidikan Kewarganegaraan*. Diakses pada tanggal 10 Juli 2022. Dari <https://ainamulyana.blogspotcom/2016/04/penelitian-pengembangan-research-and.html?m=1>
- Rosa, F. O. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA SMP Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains. *JPF*. (Volume 3 Nomor 1) : 56.
- Sugiarni. (2021). *Bahan Ajar, Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Tangerang Selatan : Pascal Books
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung : Alfabeta
- Widodo, Slamet. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : ANDI.